

DAFTAR REFERENSI

1. Pemerintah Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta: Sekretariat Negara; 2009.
2. Pemerintah Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Jakarta: Sekretariat Negara; 2009.
3. Kementerian Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis. Jakarta: Menteri Kesehatan; 2008.
4. Hatta GR. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. 3rd ed. Hatta GR, editor. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press); 2008.
5. Kementerian Kesehatan. Hari Kanker Sedunia 2019 [Internet]. 31 Januari 2019. 2019 [cited 2019 Oct 8]. Available from: <http://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
6. Kementerian Kesehatan. Infodatin Kanker Payudara [Internet]. 31 Oktober 2016. 2016 [cited 2019 Oct 8]. Available from: <http://www.depkes.go.id/article/view/17010500002/infodatin-kanker-payudara.html>
7. Tamara MD. Kelengkapan dan Keakuratan Kode Topografi dan Morfologi Diagnosis Carcinoma Mammae Pada Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap Berdasarkan ICD-10 Pada Triwulan IV Tahun 2018 di RSI Aisyiyah Malang. *J Med Rec Heal Inf.* 2018;1(2).
8. Herawati AI. Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Kasus Kanker Payudara Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto. Universitas Esa Unggul; 2018.
9. Maesaroh L, Sudra RI, Q MAT. Analisis Kelengkapan Kode Klasifikasi dan Kode Morphology Pada Diagnosis Carcinoma Mammae Berdasarkan ICD-10 di RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2011. *J Kesehat.* 2011;5(2):1–19.
10. Hamid. Hubungan Ketepatan Penulisan Diagnosis Dengan Keakuratan Kode Diagnosis Kasus Obstetri Gynecology Pasien Rawat Inap di RSUD. Dr. Saiful Anwar Malang. Muhammadiyah Surakarta; 2013.
11. Munawaroh E, Destiani D, Supriatna AD. Perancangan Aplikasi Rekam Medis Klinik Bersalin Baiturrahman Menggunakan Metode Object Oriented. *J Algoritm Sekol Tinggi Teknol Garut.* 2013;10:1–10.
12. Widjaja L. Manajemen Informasi Kesehatan 1 (MIK 1). Jakarta; 2015. 31-32 p.
13. Kementerian Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Sistem Indonesian Case Base Groups (INA-CBGs). Jakarta: Menteri Kesehatan; 2014.
14. Setyorini D, Sugiarsi S, Widjokongko B. Analisis Kelengkapan Kode Topography dan Kode Morphology Pada Diagnosis Carcinoma Cervix Berdasarkan ICD-10 di RSUD Dr . Moewardi Triwulan IV Tahun 2012. *J Rekam Medis dan Manaj Inf Kesehat.* 2013;7(2):74–82.
15. World Health Organization. ICD-10 International Statistical Classification

- of Diseases and Related Health Problems 10th Revision Volume 1. Perancis: WHO Press; 2015.
16. World Health Organization. International Classification of Diseases for Oncology (ICD-O). Third Edit. Switzerland: WHO Press; 2013.
 17. Pertiwi J. Systematic Review : Faktor Yang Mempengaruhi Akurasi Koding Diagnosis di Rumah Sakit. SMIKNAS. 2019;41–50.
 18. Maryati W, Rosita R, Zanuri AP. Hubungan Antara Kelengkapan Informasi Medis Dengan Keakuratan Kode Diagnosis Carcinoma Mammae. Vol. 9. Universitas Duta Bangsa Surakarta; 2019.
 19. Kementerian Kesehatan. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 377/MENKES/SK/III/2007 Tentang Standar Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan. Jakarta: Menteri Kesehatan; 2007.
 20. Rini YS, Ninawati, Hastuti NM. Kelengkapan Informasi Penunjang Dalam Penentuan Keakuratan Kode Diagnosis Carcinoma Endometrium Pasien Rawat Inap di Rsud Dr. Moewardi. J Rekam Medis dan Manaj Inf Kesehat. 2016;10(1):89–99.
 21. Pramono AE, Nuryati. Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Berdasarkan ICD- 10 di Puskesmas Gondokusuman II Kota Yogyakarta. J Manaj Inf Kesehat. 2012;1(1):42–61.
 22. Indawati L. Analisis Akurasi Koding Pada Pengembalian Klaim BPJS Rawat Inap Di RSUP Fatmawati Tahun 2016. J Manaj Inf Kesehat. 2016;7.